

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *leverage*, rasio aktivitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diuji secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan maka ada 17 perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2014-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan *Leverage* (DER), Rasio Aktivitas (TATO), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural Total Aset*) sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*), likuiditas (*Current Ratio*), dan ukuran perusahaan (*Logaritma Natural Total Assets*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. *Leverages* (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek

3. Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,008 dan nilai signifikansi $0,563 > 0,05$.
4. Aktivitas (*Total Assets Turnover*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,037 dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.
5. Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,022 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.
6. Ukuran Perusahaan (\ln (Total Aset)) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien B sebesar 0,010 dan nilai signifikansi $0,093 > 0,05$.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian ini kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 19,2%, sedangkan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. Ada beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, sehingga peneliti merasa kesulitan untuk memperoleh data.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *Food and Beverages* sebaiknya dapat melihat informasi mengenai tingkat rasio aktivitas dan likuiditas yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan saat berinvestasi agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko yang diterima.

2. Bagi Kreditur

Bagi kreditur sebaiknya dapat melihat informasi mengenai tingkat likuiditas karena hal itu berhubungan dengan utang. Selain itu, kreditur dapat melihat informasi mengenai rasio aktivitas yang berhubungan dengan besar kecilnya pendapatan yang diterima perusahaan karena informasi mengenai likuiditas dan rasio aktivitas dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kreditur dalam mengambil keputusan untuk memberikan pinjaman atau tidaknya kepada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan apabila menggunakan pembiayaan dari pihak eksternal atau utang sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan proporsi utangnya terlebih dahulu karena utang yang terlalu besar dan tidak dialokasikan dengan baik maka akan menyebabkan penurunan profit. Jadi, perusahaan harus dapat mengelola utangnya dengan baik seperti kegiatan operasionalnya guna mengembangkan bisnis agar memperoleh laba yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja atau juga bisa merubah proksi yang lain, seperti profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Total Assets* (DAR), rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan lain sebagainya.
- b) Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang atau menambahkan periode terbaru yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapat hasil yang lebih *update* dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreani Caroline, B dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. (Volume 3 Nomor 02; 112)
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Ayu Puspita, D dan Ulil Hartono (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1).
- Drs. S. Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Febria, R. L., dan Halmawati, H. (2014). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1).
- Hanafi, Mamduh M. 2016. Manajemen Keuangan. Edisi kedua, Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE
- Harahap Sofyan, S. 2010. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartikasari, D., dan Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lovi, Anggarsari, dan Tony Seno Aji. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Okefinance. 2020. Industri Makanan Minuman Diprediksi Tumbuh 3% hingga Akhir 2020.
- Periansya. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.

Rajan, R. dan L. Zingales. (2001). The firm as a dedicated hierarchy: A theory of the origins and growth of firms. *Quarterly Journal of Economics*.

Yanthi, N. D., dan Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9).

Widiastuti, N. A., Arifati, R., dan Oemar, A. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).

